

PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMBERDAYAAN USAHA RUMAHAN DI KEC. BANGSAL KAB. MOJOKERTO

Eny Setyariningsih¹⁾, Budi Utami²⁾

¹⁾Universitas Islam Majapahit
email: eny.se888@gmail.com

Abstrak

Desa Bangsal Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto merupakan sentra usaha aneka macam krupuk, diantara yang paling menonjol adalah krupuk rambak. Berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki Desa Bangsal, maka produk krupuk rambak layak dijadikan komoditi andalan Kabupaten Mojokerto. Krupuk rambak ini bahan bakunya dari kulit sapi yang diolah sedemikian rupa dengan ditambah aneka bumbu rempah sehingga menghasilkan makanan yang siap dikonsumsi. Adanya potensi sumber daya lokal dan prospek perkembangannya yang bagus, ditunjukkan dengan permintaan konsumen krupuk rambak yang terus meningkat. Usaha ini mempunyai potensi untuk dikembangkan dan dipasarkan di luar wilayah Mojokerto, di luar propinsi Jawa Timur bahkan berpeluang bagus menjadi komoditi ekspor. Beberapa hambatan menjadi kendala bagi pengusaha krupuk rambak dalam mengembangkan usahanya. Diantaranya adalah pemasaran masih tradisional, belum melakukan penghitungan keuangan. Mitra usaha dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, yang sesuai dengan relevansi permasalahan UKM dan bidang keilmuan pengabdian. Berdasarkan analisis situasi ditemukan beberapa kendala yang dihadapi pengusaha krupuk rambak, maka metode pendekatan yang dilakukan adalah melakukan pendampingan aspek pemasaran dan aspek manajemen keuangan. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan pembinaan dan pendampingan mitra usaha UKM UD Berkah Banyu. Hasil akhir dalam pengabdian masyarakat ini adalah berupa Modul strategi Pemasaran dan keuangan sederhana. Dalam melaksanakan tugas ini maka diperlukan tahapan-tahapan yang harus dilalui sehingga memerlukan waktu 8 minggu. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah proses analisis situasi dan persiapan, penerapan dan pendampingan/ penyuluhan, pembuatan modul, monitoring sampai menghasilkan.

Kata Kunci: Aspek pemasaran, aspek laporan keuangan

PENDAHULUAN

Desa Bangsal Kecamatan Bangsal merupakan daerah sentra usaha aneka macam jenis krupuk, baik usaha perorangan maupun kelompok. Salah satu usaha krupuk yang menjadi andalan kabupaten Mojokerto adalah jenis krupuk rambak kulit sapi atau biasa di kenal dengan kerupuk rambak merupakan makanan olahan yang berbahan dasar kulit sapi atau kulit kerbau yang dibuat menjadi makanan camilan yang mengandung berbagai macam nilai gizi.

Tabel 1. Kandungan zat Gizi Krupuk Kulit Sapi (Rambak) Mentah

Kandungan Gizi	Prosentase
Protein	82,91%
Lemak	3,84%
Mineral	0,04%
Natrium glutamat (MSG atau NaG bebas)	0,8 g – 5,3 %
Zat pewarna	0
Hidrogen Peroksida (H ₂ O ₂)	0
Timbal, Krom dan Arsenik	0

Sumber : Dinas peternakan Propinsi Jatim

Kandungan zat yang terdapat pada kerupuk kulit yang terbuat dari kulit sapi asli yaitu protein, lemak, mineral, MSG atau NaG bebas. (Dinas peternakan Propinsi Jatim) Latar belakang dari munculnya kerupuk dari bahan limbah kulit sapi adalah karena perekonomian serba sulit dan pengusaha tak mau rugi. Sisa bahan baku dari pembuatan tas, sepatu maupun yang lainnya dan memungkinkan bisa di dimanfaatkan untuk bahan baku pembuatan kerupuk. Jika ada sisa lembaran yang tidak terpakai, tak jarang digunakan lagi dengan cara di netralkan dari kemungkinan bahan pengawet atau bahan kimia lainnya untuk bisa dimanfaatkan menjadi makanan yang siap diolah seperti kerupuk kulit maupun cecek (<http://pusatkerupukrambak.blogspot.com/2012/03/>).

Data dari tabel 1 (Dinas peternakan Propinsi Jatim) kandungan gizi krupuk rambak terdiri dari protein, lemak, mineral natrium glutamat. Kadungan yang paling tinggi ada pada protein dan lemak sebesar 82,91% dan 3, 84%.

Beberapa industri rumahan penghasil krupuk banyak tersebar di wilayah kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto dan diantara satu UKM krupuk rambak yang menjadi binaan kami dari Universitas Islam Majapahit adalah UD BERKAH BANYU dari bu Luluk Mariana. Pada UKM ini proses produksi dilakukan secara sederhana hanya menggunakan alat pengrajang berupa pisau, alat perendaman dalam tabung perendaman yang di campur dengan air kapur selanjutnya dilakukan penguntingan atau pengrajang sesuai keinginan, bisa dalam bentuk stik maupun kotak-kotak selanjutnya dilakukan pengeringan dan menjadi bahan setengah jadi, di goreng dan siap dikonsumsi.

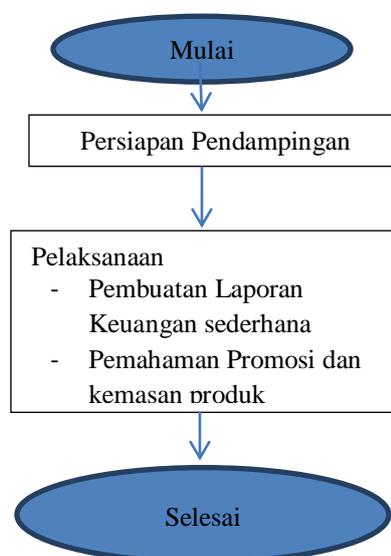
Dari sisi pemasaran masih dilakukan secara sederhana, khususnya yang menyangkut masalah pengemasan produk. Oleh karenanya perlu dilakukan pendampingan yang lebih serius supaya kemasan produk bisa menunjang peningkatan penjualan. Menurut Tjiptono, 2004 : Packaging merupakan proses yang berkaitan dengan perancangan dan pembuatan wadah (container) atau pembungkus(wrapper).

Oleh karenanya kemasan (Packaging) harus dilakukan sebaik dan semenarik mungkin karena akan menjadi suatu pembeda produk yang kita miliki dengan produk pesaing. Apa lagi di daerah Kecamatan Bangsal merupakan sentra penghasil krupuk rambak dan sejenisnya. Adapun sistem penjualan dilakukan secara langsung maupun pada outlet yang di miliki serta menggunakan saluran distribusi dari perantara maupun warung-warung dan pusat oleh-oleh yang ada di wilayah Mojokerto yang bekerjasama dengan UKM Berkah Banyu.

Setiap hari UKM Berkah Banyu memproduksi krupuk rambak sebanyak +- 440 kg dengan harga jual per kilo Rp 45.000,- kisaran pendapatan per bulan sebesar Rp 20.000.000, Dalam kegiatan produksi bu Luluk di bantu oleh 12 orang karyawan. Untuk pendapatan sebesar itu apakah UKM sudah mendapatkan keuntungan ? hal ini lah yang susah untuk di jawab karena dalam realita UKM Berkah Banyu belum melakukan penghitungan pembukuan secara benar,

Menurut McClaney.E.J. 2000, Pembuatan Laporan keuangan sangat berperan untuk mengevaluasi penggunaan dana, keperluan dana dan kemungkinan investasi baik dalam jangka pendek maupun panjang, Dimana dasar yang menjadi pertimbangan pengembangan usaha tersebut dapat diperoleh melalui analisis laporan keuangan.

METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Diagram Alur pelaksanaan kegiatan 2018

Dari diagram pada Gambar 1. dapat dijelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut:

Persiapan Pendampingan

Setelah menganalisa permasalahan yang ada di UKM Berkah Banyu langkah selanjutnya adalah persiapan pendampingan yaitu:

- a. Pembuatan laporan keuangan sederhana
- b. Pemahaman Promosi dan kemasan produk

Kegiatan persiapan pendampingan tidak kalah pentingnya adalah komunikasi dengan mitra sebagai sasaran dari kegiatan ini dalam keikutsertaan dalam pendampingan.

Pelaksanaan Pendampingan



Dalam kegiatan pengabdian ini akan dilakukan pendampingan secara langsung bersama mitra mengenai Pembuatan/ penyusunan laporan keuangan sederhana serta pemahaman promosi dan kemasan produk dari kegiatan operasional UKM Berkah Banyu.

Tabel 2. Jadwal Materi dan Pemateri

No	Materi	Pemateri
1	Pembuatan laporan keuangan sederhana	Budi Utami SE.,MM
2.	Pemahaman Promosi dan kemasan produk	Eny Setyariningsih SE.,MM

Partisipasi Mitra

Dalam kegiatan ini, Seluruh peserta melibatkan diri dan berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang dimaksudkan guna menanamkan rasa kepemilikan dan pengelolaan usaha yang kuat untuk memajukan UKM sehingga dengan model partisipasi antar anggota dan pengelola serta melibatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan turut serta membantu dalam ketertiban dalam membuat laporan keuangan dan pembuatan kemasan yang jauh lebih menarik.

Di mana diharapkan akan mampu meningkatkan omzet penjualan dan bisa mengembangkan usaha yang jauh lebih baik dan berhasil.

Monitoring Dan Evaluasi

Tahap pengawasan dan evaluasi dimaksudkan untuk memastikan agar proses keberlanjutan kegiatan yang telah dilakukan oleh mitra bisa terlaksana dengan baik yang mana mitra masih membutuhkan pembimbingan dalam proses pelaksanaan program kegiatan tersebut. Dengan demikian tujuan dari tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Melihat progres dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan apa sudah dilaksanakan secara rutin atau belum.
 - b. Untuk mengetahui Kendala yang mungkin dialami dalam pelaksanaannya.
 - c. Mencarikan solusi dari masalah atau kendala yang mungkin ada.
- Proses monitoring dan evaluasi dilakukan bersama Tim dan mitra, dengan demikian segala kendala dan kekuarangan dari pelaksanaan program pendampingan ini dapat diperbaiki dan menjadi kegiatan yang lebih baik untuk kedepanya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Laporan Keuangan sederhana

Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan Tim Pengabdian memastikan apa yang menjadi kendala dan kebutuhan yang bersifat Urgent. Proses analisis situasi dan identifikasi masalah. Kegiatan ini dilaksanakan minggu I dan II bulan Agustus 2018.

Temuan yang didapat oleh Tim: UKM belum melaksanakan pembukuan laporan keuangan secara berkala. Tahap-tahap yang dilakukan setelah ada temuan hasil analisa situasi.

- a. Membuat Plan untuk kegiatan Pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana.
- b. Melakukan rekapitulasi data yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan
- c. Menyiapkan konsep dan draf laporan keuangan

Pelaksanaan Kegiatan

Untuk lebih jelasnya urutan kegiatan Pengabdian Kegiatan kepada Masyarakat sebagai berikut:

Tabel 3. Rencana Kegiatan Pengabdian 2018

No	Waktu	Kegiatan	Tempat
1	observasi	Minggu I dan II agustus 2018	UKM Berkah Banyu
2	Persiapan pendampingan	Minggu III agustus 2018	FE Unim
3	Pelaksanaan pendampingan	Minggu IV agustus 2018	UKM Berkah Banyu
4	Diskusi Tim dan UKM (penerapan materi pendampingan)	Minggu I september 2018	UKM Berkah Banyu
4	Evaluasi dan Monitoring hasil pendampingan	Minggu III september 2018	UKM Berkah Banyu
6	Pembuatan laporan	Minggu I dan II November 2018	FE UNIM

Kegiatan Pendampingan mitra dilaksanakan minggu ke IV bulan agustus 2018 selama 2 hari di UKM Berkah Banyu dan ternyata tidak hanya diikuti oleh pemilik UKM itu saja tidak bahkan diikuti oleh beberapa masyarakat disekitarnya.

Urutan kegiatan pendampingan diberikan sebagai berikut:

- a. Penjelasan materi secara umum
- b. Pebuatan laporan keuangan sederhana
- c. Praktek pengemasar produk yg baik
- d. Penerapan media promosi yang sesuai untuk UKM
- e. Tanya jawab.

Praktik pengemasan produk

Pada kegiatan pendampingan ini keikut sertaan masyarakat kususnya mitra mitra sangat antusias terbukti any kehadiran masyarakat sekitar yang juga merupakan pelaku UKM di sekitar wilayah

tersebut, dan adanya respon yang baik dalam menerima materi pendampingan jika dirasa ada hal yang kurang difahami.

Evaluasi dan Keberlanjutan

Tahap evaluasi ini dilakukan agar proses keberlanjutan program kegiatan pengabdian ini terluh berlangsung , terlebih mitra masih membutuhkan bimbingan dan pendampingan dalam proses pelaksanaannya. Dengan demikian tujuan dari tahapan ini bisa disimpulkan sebagai berikut:

- a. Melihat perkembangan progres dari topik pembinaan yang telah dilaksanakan sebelumnya.
- b. Memahami masalah yang ada dalam Proses pendampingan.
- c. Mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi

Tabel 4. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Kendala Saat Kegiatan	Penyelesaian
1.	Ada beberapa pemahaman yang dirasa kurang oleh mitra. Khususnya mengenai pembedaan biaya-biaya dalam laporan keuangan	Peserta atau mitra diberikan lagi penjelasan yang lebih spesifik

Proses evaluasi dilakukan oleh Tim pengabdian dan kepada masyarakat bersama mitra. Selanjutnya akan dilakukan diskusi antar Tim untuk mencari solusi atas penyelesaian kendala yang dihadapi pada saat kegiatan dilakukan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kedepan usaha peningkatan pendapatan rumah tangga melalui usaha rumahan menjadi lebih berkembang. UKM Berkah Banyumemiliki pengelolaan keuangan yang lebih tertata dan memiliki kemasan prodak yang lebih menarik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Program pengabdian pada masyarakat yang berjudul “peningkatan pendapatan ekonomi keluarga melalui pemberdayaan usaha rumahan di kec. bangsal kab. Mojokerto” yang dilakukan oleh Tim telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dengan baik, serta mendapatkan respon yang positif dari mitra. Selain itu kegiatan pendampingan mempunyai manfaat yang besar bagi pemilik untuk bisa mengelola keuangan seraca benar dan mengemas prodak secara menarik dan aman.

Adanya kegiatan tersebut diharapkan UKM Berkah Banyu dapat meningkatkan volume penjualan yang berimbas pada peningkatan kesejahteraan bagi pelaku UKM secara umum.

Saran

Selama melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari pengamatan lokasi di tempat UKM berkah banyu terdapat beberapa kendala yang masih belum terpecahkan yakni mengenai kegiatan proses produksi yang masih bersifat manual yang akan menguras waktu dan tenaga serta tidak mengasilkan kuantitas produk yang maksimal. Dengan demikian, di sarankan ada penyelesaian lebih lanjut pada proses produksi khususnya pengrajan kulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Christensen.,C. 1997. *The Innovator’s Dilemma: When New Technologies Cause Great Firms to fail*.
Dean Takahashi Inc. .
- Dinas peternakan Jatim, kandungan gizi. kerupuk rambak.
<http://pusatkerupukrambak.blogspot.com/2012/03/>
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Edisi II, Andi, Jogjakarta
- McClaney.E.J. 2000. *Business Finance (Theory and Practise)*. New York: Mc Graw Hill Intenational.